

NILAI PERUSAHAAN: PERTUMBUHAN LABA, LEVERAGE DAN DIVIDEN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023

Atika Mardiah¹, Elfiswandi², Lusiana³

atikamardiah2000@gmail.com¹, elfiswandi@upiypk.ac.id², lusiana@upiypk.ac.id³

Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Laba, Leverage dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga dari 218 populasi diperoleh sampel sebanyak 52 perusahaan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis metode data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai, Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Pertumbuhan Laba, Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaana, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study is to examine the effect of Profit Growth, Leverage and Dividends on Firm Value with Firm Size as a moderating variable. Profit Growth, Leverage and Dividends are used as independent variables and Firm Value is used as the dependent variable while Firm Size is the moderating variable. This study was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. The method of determining the sample in this study used the purposive sampling method so that from 218 populations a sample of 52 companies was obtained. The data in this study were analyzed using panel data method analysis techniques. The results of the study indicate that Profit Growth has a positive and significant effect on Firm Value, Leverage has a positive and significant effect on Value, Dividends have no significant effect on Firm Value, Firm Size moderates the effect of Profit Growth on Firm Value, Firm Size moderate the effect of Leverage on Firm Value, Firm Size moderates the effect of Dividends on Firm Value.

Keywords: Profit Growth, Leverage, Dividends, Company Size, Company Value.

PENDAHULUAN

Di masa globalisasi sekarang ini terkait perkembangan ekonomi yang pesat membuat banyaknya perusahaan yang bersaing dan menyebabkan ketatnya persaingan ekonomi sehingga membuat perusahaan dituntut untuk terus membuat inovasi dan konsep baru supaya dapat tetap bertahan. Salah satu industri yang dipilih adalah melalui industri manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun menjadi barang jadi yang dapat diolah maupun dipergunakan langsung oleh konsumen. (Failisa et al., 2024).

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Didirikannya suatu perusahaan adalah bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaannya supaya dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan

modalnya di perusahaan tersebut dan untuk mendapatkan laba yang maksimal dengan tujuan untuk memberikan keuntungan juga kesejahteraan kepada para pemegang saham. (Lisna, 2022). Nilai perusahaan yang baik dapat membuat investor tertarik dalam menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Carolin & Susilawati, 2024)

Tabel 1. Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Nilai Perusahaan	2.12	2.42	2.31	2.14	1.74

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang diukur oleh price to book value (PBV) cenderung mengalami penurunan dari tahun 2020-2023. Pada tahun 2020-2023 rata-rata PBV perusahaan manufaktur mengalami penurunan cukup drastis sebesar 0,63% yakni rata-rata PBV menjadi 2,42% dari 1,74%. Penurunan permintaan disebabkan oleh kenaikan biaya yang terus berlanjut akibat inflasi. Kenaikan harga juga mendorong perusahaan industri indonesia mengurangi persediaan produksinya. Pada saat yang sama, persediaan pasca produksi terus menurun karena melambatnya permintaan dan lemahnya pertumbuhan produksi. Secara keseluruhan, perusahaan manufaktur diproyeksi bertahan positif pada tahun mendatang. Namun,kepercayaan bisnis investor menurun karena kekhawatiran tentang perkiraan ekonomi perusahaan. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada tahun 2019-2023 dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat mengalami kenaikan atau penurunan. Kenaikan atau penurunan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal dari perusahaan itu sendiri.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, diantaranya yaitu Pertumbuhan Laba, Leverage, Dividen dan Ukuran Perusahaan. Pada penelitian ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan yang akan dibahas ialah:

Faktor pertama yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Pertumbuhan Laba. Pertumbuhan laba berarti kinerja perusahaan berjalan dengan baik dan dimungkinkan memiliki pertumbuhan kualitas labanya Jika suatu perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan labanya perusahaan mencerminkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Menurut (Abidin et al., 2022) jika perusahaan memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya berarti perusahaan tersebut baik dan memungkinkan juga memiliki kesempatan bertumbuh atas kualitas labanya.

Penelitian sebelumnya mengenai Pertumbuhan Laba diantaranya penelitian yang dilakukan (Naim & Asraruddin, 2023) yang menghasilkan pertumbuhan Laba dan persistensi laba mempengaruhi nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suhartono et al., 2022) yang menyatakan pertumbuhan laba perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain dari Pertumbuhan Laba, variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu leverage. (Faizal et al., 2024) menyatakan bahwa leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Perusahaan dapat menggunakan leverage untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi (Budiharjo et al., 2021). Menggunakan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, hal ini disebabkan penggunaan hutang dapat menghemat pajak dimana bunga yang dikenakan akibat penggunaan hutang dikurangi terlebih dahulu, agar perusahaan memperoleh keringanan pajak. Leverage bisa diartikan juga penggunaan utang oleh (Fauzi & Nurmatias, 2024) perusahaan yang nantinya akan digunakan sebagai sumber pendanaan untuk menjalankan aktivitas operasi perusahaan.

Penelitian yang sebelumnya yang diteliti oleh (Carolin & Susilawati, 2024) menyatakan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal itu sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah & Sartika, 2022) Leverage secara

signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil pengujian yang dilakukan oleh (Failisa et al., 2024) leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan. Semakin baik leverage Perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi peningkatan nilai Perusahaan.

Dividen juga dapat memengaruhi nilai perusahaan, di manakebijakan ini merupakan keputusan keuangan perusahaan untuk membagikan atau menahan laba yang diperoleh. Dalam penelitian ini, kebijakan dividen dijadikan sebagai variabel moderasi. Keputusan terkait kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi pertumbuhan perusahaan, harga saham, struktur keuangan, arus pendanaan, dan likuiditas perusahaan. Dengan kata lain, kebijakan dividen memberikan informasi tentang kinerja perusahaan. Keputusan ini memiliki dampak penting bagi pihak-pihak yang terlibat, terutama mereka yang memiliki kepentingan dalam perusahaan tersebut. Penelitian yang sebelumnya yang diteliti oleh (Salvina Putri & Warsitasari, 2023) menyatakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, Pembagian dividen yang tinggi menyebabkan kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik oleh pemegang saham, sehingga nilai perusahaan juga meningkat. Sedangkan hasil pengujian yang dilakukan oleh (Pranata & Awaludin, 2024) Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan berkaitan dengan nilai perusahaan, dimana ukuran perusahaan merupakan hasil dari total aset, penjualan, dan log size yang besar untuk menunjukkan kemampuan emiten (Atiningsih & Izzaty, 2021). Ukuran perusahaan juga diduga dapat memengaruhi nilai perusahaan, dimana semakin besar ukuran perusahaan yang diukur dari total aset, cenderung menarik perhatian lebih besar dari investor dan calon investor karena dianggap memiliki keuangan yang stabil. Ukuran perusahaan yang besar juga dihubungkan dengan peningkatan nilai perusahaan karena dianggap memiliki kinerja yang baik, seperti yang disimpulkan oleh (Carolin & Susilawati, 2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal itu sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salvina Putri & Warsitasari, 2023) sedangkan (Carolin & Susilawati, 2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berefek atas nilai perusahaan sebab investor beranggapan besarnya total aset perusahaan mengindikasikan bahwa laba ditahan akan lebih besar daripada pembagian dividen.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Laba, Leverage dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Karena hasil penelitian di atas belum konsisten dan masih banyak faktor yang memungkinkan hasil penelitian berubah. Baik dari segi Teknik analisis yang digunakan maka mendorong untuk dilakukannya penelitian ini dengan tujuan melakukan penelitian kembali efek dari pertumbuhan laba, leverage, dividen ukuran perusahaan, atas nilai perusahaan. Studi ini menarik diteliti kembali karena terdapat perbedaan dengan penelitian yang telah diteliti sebelumnya. Selain itu, studi ini menggunakan perusahaan berbeda yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019– 2023. dengan judul: “Nilai Perusahaan: Pertumbuhan Laba, Leverage dan Dividen dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yang menjadi objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. (Csr et al., 2020) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau

subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 yang menerbitkan data tahunan dan dipublikasikan dari www.idnfnancial.com Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 218 perusahaan. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga dari 218 populasi diperoleh sampel sebanyak 52 perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan secara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan yang diteliti. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu program aplikasi Econometric Views (EViews).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Uji chow digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel menggunakan modal fixed effect model atau common effect model

Tabel 2. Hasil Uji Chow Sebelum Moderasi

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.022228	(51,205)	0.0000
Cross-section			
Chi-square	390.392320	51	0.0000

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa nilai probabilitas Chi-Square adalah 0,0000 dan diketahui $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian maka Fixed Effect Model lebih baik dibandingkan Common Effect Model.

Tabel 3. Uji Chow Setelah Moderasi

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.227364	(51,204)	0.0000
Cross-section			
Chi-square	379.653214	51	0.0000

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat bahwa nilai probabilitas Chi-Square adalah 0,0000 dan diketahui $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian maka Fixed Effect Model lebih baik dibandingkan Common Effect Model.

Uji Housman

Uji housman digunakan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu fixed effect model atau random effect model.

Tabel 4. Uji Housmen Sebelum Moderasi

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section			
random	8.718712	3	0.0333

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat nilai prob. Cross-Section F sebesar 0,0333 yang nilainya $< 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa fixed effect model lebih tepat dibandingkan random effect model. Kerna pada uji sebelumnya terpilih juga fixed effect maka uji housmen ini uji terakhirnya.

Tabel 5. Uji Housmen Setelah Moderasi

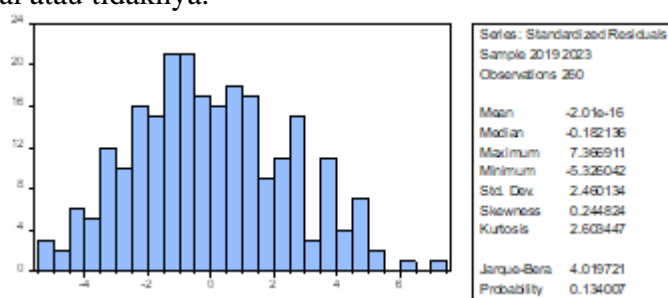
Chi-Sq.			
Test Summary	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section			
random	11.221649	4	0.0242

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat nilai prob. Cross-Section F sebesar 0,0242 yang nilainya $< 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa fixed effect model lebih tepat dibandingkan random effect model, maka dapat disimpulkan pengujian ini terpilih adalah fixed effect model.

Uji Normalitas

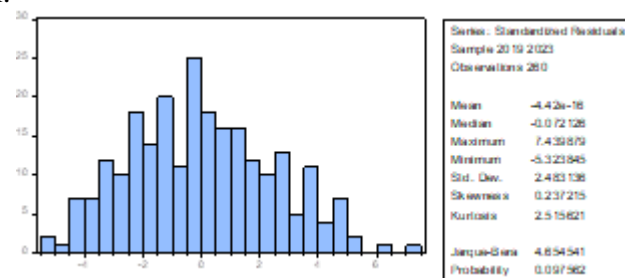
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model residual berdistribusi normal atau tidaknya.



Gambar 1. Hasil Histogram Uji Normalitas Sebelum Moderasi

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan hasil uji Jarque-Bera pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 4,019721 dengan probability 0,134007. Karena nilai probabilitas $0,134007 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah berdistribusi normal.



Gambar 2. Hasil Histogram Uji Normalitas Setelah Moderasi

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan hasil uji Jarque-Bera pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 4,654541 dengan probability 0,097562. Karena nilai probabilitas $0,097562 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antar variabel indenpen.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas (VIF) Sebelum Moderasi

C	0.383415	3.127375	NA
PL	0.150119	1.120122	1.057376
DER	0.331193	2.294029	1.007811
DPR	0.362925	1.810375	1.056916

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa Centered VIF. Nilai VIF untuk

Pertumbuhan Laba(PL) sebesar 1,057376, variabel Leverage(DER) memiliki nilai sebesar 1,007811, dan variabel Dividen (DPR) memiliki nilai sebesar 1 1.056916. Karena nilai VIF dari ketiga variabel tidak ada yang lebih besar dari 10 atau 5 (banyak buku yang menyaratkan tidak lebih dari 10, tapi tidak ada juga yang menyaratkan tidak lebih dari 5) , maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada ketiga variabel bebas.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas (VIF) Setelah Moderasi

C	25.77303	218.3149	NA
PL	0.144956	1.123235	1.060314
DER	0.323421	2.326441	1.022051
DPR	0.349470	1.810375	1.056917
UK	0.030905	219.7757	1.018069

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa Centered VIF. Nilai VIF untuk Pertumbuhan Laba (PL) sebesar 1,060314, variabel Leverage (DER) memiliki nilai sebesar 1,022051, dan variabel Dividen (DPR) memiliki nilai sebesar 1,056917. Serta variabel Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi memiliki nilai sebesar 1,018069. Karena nilai VIF dari keempat variabel tidak ada yang lebih besar dari 10 atau 5 (banyak buku yang menyaratkan tidak lebih dari 10, tapi tiak ada juga yang menyaratkan tidak lebih dari 5), maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada ketiga variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui pola sebaran data yang mendukung masing-masing variabel penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum Moderasi

		Prob.	
F-statistic	1.862455	F(9,250)	0.0581
Obs*R-squared	16.33719	Prob. Chi-Square(9)	0.0602
Scaled explained SS	99.74060	Prob. Chi-Square(9)	0.0000

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan tabel 8 bahwa nilai Prob. Chi-Square lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka H0 diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas , sedangkan apabila nilai prob.Chi-Square lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka H0 ditolak yang artinya terjadi heteroskedastisitas dan jika mnilai Prob. Chi-Square lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka H0 diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,0602 lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) sehingga artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Moderasi

F-statistic	1.339596	Prob. F(14,245)	0.1846
Obs*R-squared	18.48739	Prob. Chi-Square(14)	0.1855
Scaled explained SS	111.5314	Prob. Chi-Square(14)	0.0000

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan tabel 9 bahwa nilai Prob. Chi-Square lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka H0 diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas , sedangkan apabila nilai prob.Chi-Square lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka H0 ditolak yang artinya terjadi heteroskedastisitas dan jika mnilai Prob. Chi-Square lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) maka H0 diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,1855 lebih besar dari tingkat alpha 0,05 (5%) sehingga artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 10. Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson Sebelum Moderasi

Durbin-Watson stat	1.954534
--------------------	----------

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan tabel 10 Nilai Durbin watson pada penelitian ini yaitu 1,954534. Nilai ini bisa disebut dengan DW hitung, nilai ini akan dibandingkan dengan kriteria penerimaan, dapat menggunakan batasan nilai besar atau diatas 2. Karena nilai DW hitung sebesar 1,954534, berada antara besar atau diatas 2, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi negatif atau tidak terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 11. Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson Setelah Moderasi

Durbin-Watson stat	1.948122
--------------------	----------

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan tabel 11 bahwa Nilai Durbin watson pada penelitian ini yaitu 1,948122. Nilai ini bisa disebut dengan DW hitung, nilai ini akan dibandingkan dengan kriteria penerimaan, dapat menggunakan batasan nilai besar atau diatas 2. Karena nilai DW hitung sebesar 1,948122, berada antara besar atau diatas 2, maka dapat disimpulkan tidak terjadi auto korelasi negative atau tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai propabilitynya.

Tabel 12. Hasil Uji t Model Sebelum Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.178620	0.049666	3.596422	0.0004
PL	0.031162	0.015248	2.043731	0.0423
DER	0.278041	0.066450	4.184195	0.0000
DPR	0.004275	0.024260	0.176200	0.8603

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Tabel 13. Hasil Uji t Model Setelah Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.427027	1.891457	0.754459	0.4515
PL	1.545396	0.685242	2.255256	0.0252
DER	6.468739	1.975138	3.275082	0.0012
DPR	6.193209	1.154811	5.362965	0.0000
UK	0.053383	0.065522	0.814730	0.4162
PL_UK	-0.053110	0.024709	-2.149398	0.0328
DER_U				
K	-0.201095	0.068349	-2.942157	0.0036
DPR_U				
K	-0.217610	0.041779	-5.208654	0.0000

Sumber : Hasil Output E-Views 10

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa Struktur Modal memiliki nilai t-statistic sebesar 2,043731 dengan probabilitas sebesar $0,0423 < 0,05$ karena nilai probability kecil dari taraf signifikan 5%. Menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Pengujian Hipotesis kedua

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa Ukuran Perusahaan memiliki nilai t-statistic sebesar 4,184195 dengan probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ karena nilai probability kecil dari taraf signifikan 5%. Menunjukkan bahwa variabel Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Pengujian hipotesis ketiga

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa Kebijakan Dividen memiliki nilai t-statistic sebesar 0,176200 dengan probabilitas sebesar $0,8603 > 0,05$ karena nilai probability besar dari taraf signifikan 5%. Menunjukkan bahwa variabel Dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak

4. Pengujian hipotesis keempat

Hipotesis keempat berdasarkan pengujian variabel Pertumbuhan Laba(PL) terhadap Nilai Perusahaan (NP) dimoderasi oleh variabel Ukuran Perusahaan(UK) melalui hasil olah data eviews 10 dapat diketahui dari perbandingan signifikan 1 dan signifikan 2 yaitu $0,0423 > 0,0252$ sehingga H_a pada hipotesis ke empat diterima, maka hipotesisnya berbunyi Ukuran Perusahaan (UK) mampu memoderasi pengaruh Pertumbuhan Laba (PL) terhadap Nilai Perusahaan(NP)

5. Pengujian hipotesis kelima

Hipotesis kelima berdasarkan pengujian variabel Leverage(DER) terhadap Nilai Perusahaan (NP) dimoderasi oleh variabel Ukuran Perusahaan(UK) melalui hasil olah data eviews pada tabel diatas dapat diketahui dari perbandingan signifikan 1 dan signifikan 2 yaitu $0,0000 < 0,0012$ sehingga H_a pada hipotesis ke lima diterima, maka hipotesisnya berbunyi Ukuran Perusahaan (UK) mampu memoderasi pengaruh Leverage(DER) terhadap Nilai Perusahaan(NP)

6. Pengujian hipotesis keenam

Hipotesis keenam berdasarkan pengujian variabel Dividen(DPR) terhadap Nilai Perusahaan (NP) dimoderasi oleh variabel Ukuran Perusahaan(UK) melalui hasil olah data eviews pada tabel diatas dapat diketahui dari perbandingan signifikan 1 dan signifikan 2 yaitu $0,8603 > 0,0000$ sehingga H_a pada hipotesis ke enam diterima, maka hipotesisnya berbunyi Ukuran Perusahaan (UK) mampu memoderasi pengaruh Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan(NP)

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen

Tabel 13. Hasil Uji F-Statistik Model 1 (Tanpa Variabel Moderasi)

F-statistic	161.2063
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F-Statistik sebesar 161,2063 dan probability 0.000000 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05 hal yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan sebesar $0,000000 < 0,05$ maka keputusannya adalah bahwa Pertumbuhan Laba, Leverage dan dividen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur

yang terdaftar di Bursa efek indonesia pada tahun 2019-2023. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima

Tabel 14. Hasil Uji F-Statistik Dengan Variabel Moderasi

F-statistic	51.95844
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F-Statistik sebesar 51,95844 dan probability 0.000000 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05 hal yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan sebesar $0,000000 < 0,05$ maka keputusannya adalah bahwa Pertumbuhan Laba, Leverage dan dividen berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek indonesia pada tahun 2019-2023. Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variable bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskann oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen.

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Sebelum Moderasi

R-squared	0.976993
Adjusted R-squared	0.970932

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjust R-square bernilai 0,970932 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba, Leverage dan Dividen mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 97% sedangkan sisanya 3% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Sesudah Moderasi

R-squared	0.937473
Adjusted R-squared	0.919430

Sumber : Hasil Output E-Views 10

Berdasarkan tabel 16 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjust R-square bernilai 0,919430 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba, Leverage, dan Dividen mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi sebesar 91% sedangkan sisanya 9% lagi dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian sederhana terhadap 52 perusahaan manufaktur sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun terakhir yakni mulai dari tahun 2019-2023. Maka hasil uraian mengenai pengaruh Pertumbuhan Laba, Lverage, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi dapat disimpulkan sebagai berikut: 1)Pertumbuhan Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2)Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3)Dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4) Ukuran Perusahaan mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 5) Ukuran Perusahaan mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 6) Ukuran Perusahaan mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan menambahkan variabel lain yang juga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan seperti Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan berbagai variable lainnya. serta memperpanjang periode penelitian diharapkan dapat mengambil sampel yang lebih banyak untuk mendorong meningkatnya ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., Sasana, L. P. W., & Amelia, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Owner*, 6(1), 894–908. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.676>
- Aisyah, N. R., & Sartika, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *KREATIF : Jurnal Ilmiah*, 10(1), 97–108.
- Atiningsih, S., & Izzaty, K. N. (2021). The Effect Firm Size on Company Value with Profitability as Intervening Variable and Dividend Policy as Moderating Variable. *Business and Accounting Research (IJE BAR)*, 5(4), 378–388. <https://www.cnbc.indonesia.com>
- Budiharjo, R., Mercu, U., Jakarta, B., & June, I. M. A. Y. (2021). The Effect Of Good Corporate Governance And Leverage Toward Company Value With Profitability As A Moderating Variable. 220–234.
- Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 7(1), 588–597. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447>
- Csr, P. P., Laba, P., Pertumbuhan, D. A. N., Desiyanti, E., Kalbuana, N., Fauziah, S., & Sutadipraja, M. W. (2020). ISLAMIC INDEX YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 3(1).
- Failisa, A., Syamsuri, P., & Selong, A. (2024). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. 7(1), 761–776.
- Faizal, F., Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2022). *Jurnal Economina*, 3(2), 362–370. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1214>
- Fauzi, A., & Nurmatias, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 177–202. <https://doi.org/10.35590/jeb.v2i2.719>
- Lisna, G. D. (2022). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
- Naim, R., & Asraruddin, M. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 706–712. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2980>
- Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode. 1(1), 27–34.
- Salvina Putri, D. A., & Warsitasari, W. D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan

Dividen, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1052–1066. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.4163>

Suhartono, S., Susilowati, D., & Astutih, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen, Roa Dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 138–154. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.224>